

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang kajian kadar zinc rambut dan kadar hemoglobin balita stunting dan non stunting di Puskesmas Tilango Kabupaten Gorontalo maka dapat di simpulkan bahwa :

1. Terdapat perbedaan signifikan terhadap kadar zinc pada anak stunting dan non stunting yang ada di Kecamatan Tilango.
2. Tidak Terdapat perbedaan signifikan terhadap kadar Hemoglobin pada anak stunting dan non stunting yang ada di Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo.
3. Terdapat pengaruh zink terhadap kejadian stunting pada anak yang ada di kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo.
4. Terdapat pengaruh Hemoglobin terhadap kejadian stunting pada anak yang ada di kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil dan kesimpulan maka dapat di kemukakan saran sebagai berikut :

1. Perlu di lakukan penelitian lanjutan tentang stunting dan non stunting
2. Petugas kesehatan agar tidak henti-hentinya melakukan penyuluhan pada masyarakat.

3. Perlu adanya peningkatan kapasitas terhadap penyulu seperti pada kader-kader pssiandu dengan adanya pelatihan khusus.
4. Perlu adanya peningkatan kesadaran peran ibu dalam mengasuh anak.

## DAFTAR PUSTAKA

Abd El-Maksoud, Awatif M., et al. "Evaluation of pro-inflammatory cytokines in nutritionally stunted Egyptian children." *Egyptian Pediatric Association Gazette* 65.3 (2017): 80-84.

Agustian L, Tiangsa S and Ani A. 2009. Peran zinkum terhadap pertumbuhan anak. *Sari Pediatri*. 11(4): 244-9.

Almatsier S. 2015. Prinsip dasar ilmu gizi. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Artika, Mukti Fajar. "Pengaruh stunting pada tumbuh kembang anak." (2018).

Aridiyah, Farah Okky, Ninna Rohmawati, and Mury Ririanty. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian Stunting pada Anak Balita di Wilayah Pedesaan dan Perkotaan (The Factors Affecting Stunting on Toddlers in Rural and Urban Areas)." *Pustaka Kesehatan* 3.1 (2015): 163-170.

Ayoya, M, Ag., Ngnie-Teta, I., Seraphin, M, N., Mamadoultai bou, A., Boldon, E., Saint-Fleur, J, E., Koo, L., Bernard, S., 2013. Prevalence and Risk Factors of Anemia among Children 6-59 Months Old in Haiti. *Anemiavol* 2013

Cindy Annissa Rachmaningrum, Aryu Candra. "PENGARUH SUPLEMENTASI SENG (Zn) DAN ZAT BESI (Fe) TERHADAP KADAR HEMOGLOBIN BALITA USIA 3-5 TAHUN". (2016)

Damayanti, Retty Anisa, Lailatul Muniroh, and Farapti Farapti. "Perbedaan tingkat kecukupan zat gizi dan riwayat Pemberian ASI Eksklusif pada Balita Stunting dan Non Stunting." *Media Gizi Indonesia* 11.1 (2016): 61-69.

Flora, Rostika, Mohammad Zulkarnain, Nur Alam Fajar, Achmad Fickry Faisa, Nurlaily Nurlaily, Ikhsan Ikhsan, Samwilson Slamet, and Risnawati Tanjung. "KADAR ZAT BESI SERUM DAN HEMOGLOBIN PADA ANAK STUNTING DAN TIDAK STUNTING DI KABUPATEN SELUMA: Similarity." (2019): 16-22.

Gibson, Rosalind S., et al. "Does zinc deficiency play a role in stunting among primary school children in NE Thailand?." *British Journal of Nutrition* 97.1 (2007): 167-175.

Hidayati, Maya Nurul. "Perbedaan Kadar Zinc Pada Balita Stunting Dan Non Stunting Di Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah." (2019).

Kementerian Kesehatan (Kemenkes). 2013. Riset Kesehatan Dasar. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Kementrian Kesehatan RI (Kemenkes) 2018. Riset Kesehatan Dasar "Situasi Balita Pendek (stunting) Di Indonesia : Jakarta

Kristiani, Ririn, Luki Mundiastuti, and Trias Mahmudiono. "Perbedaan Kadar Zinc Rambut dan Asupan Makan pada Balita Stunting dan Non-Stunting di Puskesmas Wilangan Kabupaten Nganjuk." *Amerta Nutrition* 3.1 (2019): 24-32.

Maya, Nurul Hidayati, Rukmi WP Roro, and Karima Nisa. "Peran Zink terhadap Pertumbuhan Anak." *Majority* 8.1 (2019).

Losong, N. H. F., & Adriani, M. (2017). Perbedaan Kadar Hemoglobin, Asupan Zat Besi, dan Zinc pada Balita Stunting dan Non Stunting. *Amerta Nutrition*, 1(2), 117-123.

Oktiva, B. R., & Adriani, M. (2017). Perbedaan Kadar Zinc Rambut pada Anak Stunting dan Non Stunting Usia 12-24 Bulan di Kelurahan Tambak Wedi Kenjeran, Surabaya. *Amerta Nutrition*, 1(2), 133-142.

Paschalia, Y. P. M. Perbedaan Kadar Zinc dan Kejadian ISPA Serta Kejadian Diare pada Balita Stunting - Wasting dan Balita Normal di Puskesmas Nangapanda Kabupaten Ende. *Info Kesehat.* 12, 535–547 (2014).

Prasmodiwati, Ambar Sari, Heni Puji Wahyuningsih, and Munica Rita Her. PENGARUH KEJADIAN STUNTING TERHADAP KUALITAS HIDUP ANAK DI PUSKESMAS GEDANGSARI II KABUPATEN GUNUNGKIDUL TAHUN 2019. Diss. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, 2019.

Rahmadi, Antun. "Hubungan berat badan dan panjang badan lahir dengan kejadian stunting anak 12-59 bulan di Provinsi Lampung." *Jurnal Ilmiah Keperawatan Sai Betik* 12.2 (2017): 209-218.

Rahmawati, A. & Wirawanni, Y. Perbedaan Kadar Seng (Zn) Rambut Berdasarkan Derajat Stunting Pada Anak Usia 6-9 Tahun. *J. Nutr. Coll.* 1, 365–372 (2012).

Rostika Flora, dkk. KADAR ZAT BESI SERUM DAN HEMOGLOBIN PADA ANAK STUNTING DAN TIDAK STUNTING DI KABUPATEN SELUMA.( 2019)

Yadika, Adilla Dwi Nur, Khairun Nisa Berawi, and Syahrul Hamidi Nasution. "Pengaruh stunting terhadap perkembangankognitif dan prestasi belajar." *Jurnal Majority* 8.2 (2019): 273-282.